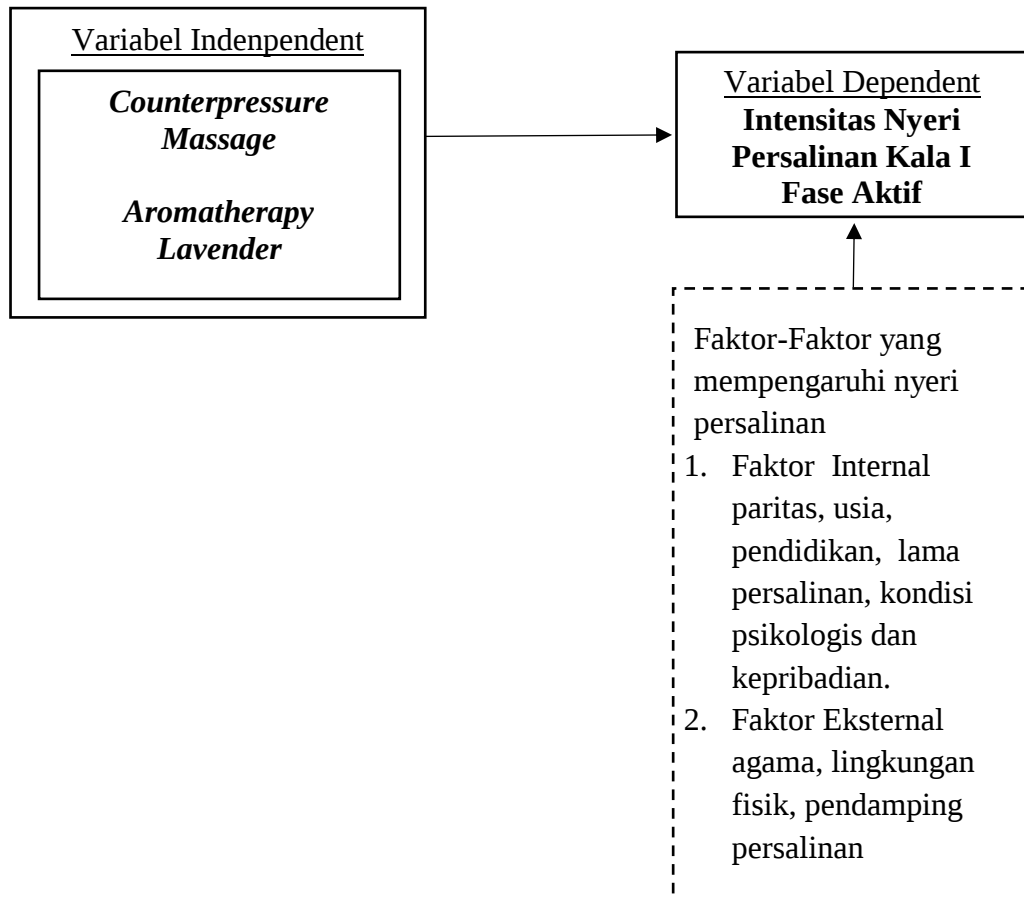


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS DAN**  
**DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL**

**A. Kerangka Konsep**



: Variabel yang diteliti

: Variabel yang tidak diteliti

Gambar 2. Kerangka Konsep

## **B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel**

Variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian. Variabel adalah komponen utama dalam penelitian, oleh sebab itu penelitian tidak akan berjalan tanpa ada variabel yang diteliti (Sahir, 2022).

Pada penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yang akan diteliti yaitu variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen).

- a. Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel bebas merupakan penyebab perubahan variabel lain (Sahir, 2022). Variabel independent pada penelitian ini adalah *counterpressure massage* dan *aromatherapy lavender*.
- b. Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas (Sahir, 2022). Variabel dependen dari penelitian ini adalah intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif.

### **2. Definisi operasional variabel**

Definisi operasional variabel adalah penjelasan tentang variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik dan indikator yang digunakan dalam sebuah penelitian sebagai dasar untuk mengumpulkan data. Definisi operasional juga dapat diartikan sebagai proses mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Perumusan

definisi operasional variabel memerlukan penguasaan terhadap teori-teori yang terkait dengan variabel yang didefinisikan, sehingga definisi operasional yang disusun benar-benar dapat menunjukkan karakteristik dan indikator-indikator dari variabel tersebut (Setyawan, 2022). Definisi operasional yang digunakan pada penelitian ini dapat di lihat pada table dibawah ini :

Tabel 1  
Definisi Operasional Variabel

| Variabel                                                                                         | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Cara<br>Ukur | Alat<br>Ukur | Skala |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------|-------|
| 1                                                                                                | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 3            | 4            | 5     |
| (Variabel Independent)<br><i>Counterpressu re massage</i><br>dan<br><i>aromatherapy lavender</i> | Pemberian teknik pengurangan nyeri secara nonfarmakologi dengan <i>counterpressur massage</i> dan <i>aromatherapy lavender</i> yang diberikan secara bersamaan. Teknik <i>counterpressure massage</i> dengan melakukan dorongan kuat pada titik di punggung bawah (region sakralis) saat terjadinya kontraksi menggunakan pangkal telapak tangan atau ibu jari dalam waktu 30 menit. Pemijatan ini dikombinasi menggunakan minyak esensial lavender dicampur minyak VCO sebagai pelumas. Sedangkan pemberian <i>aromatherapy lavender</i> dengan teknik inhalasi sebanyak 5 tetes yang dilarutkan dalam air yang telah disiapkan dalam alat elektronik berupa diffuser, kemudian aroma yang keluar berupa uap dihirup selama 60 menit. Diberikan kepada responden disaat masuk persalinan kala I fase aktif (pembukaan 4-6 cm). Terapi ini dilakukan secara bersamaan dengan <i>counterpressure massage</i> . |              |              |       |

| 1                                                                                   | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 3                       | 4                                         | 5     |
|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------------------------|-------|
| (Variabel<br>Dependen)<br>Intensitas<br>Nyeri<br>Persalinan<br>Kala I Fase<br>Aktif | Nyeri yang dirasakan oleh ibu bersalin saat memasuki persalinan kala I fase aktif (pembukaan 4-6 cm). Intensitas nyeri persalinan yang dirasakan ibu diukur sebelum dan setelah diberikan intervensi selama 30 menit untuk terapi <i>counterpressure massage</i> dan 60 menit untuk aromaterapi lavender diberikan secara bersamaan. Hasil pengukuran skala nyeri yaitu 0,2,4,6,8,10. | Observasi dan wawancara | <i>Wong-Baker Faces Pain Rating Scale</i> | Rasio |

### 3. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau ingin kita pelajari. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks (Setyawan, 2022). Hipotesis dalam penelitian ini adalah

Ha : Ada perbedaan intensitas nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif sebelum dan setelah diberikan *counterpressure massage* yang dikombinasi dengan *aromatherapy lavender*.